

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa dan mengevaluasi penerepan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya Standar Operasional Prosedur yang jelas dan sudah diterapkan disemua departemen khususnya departemen *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*. Adanya struktur organisasi yang jelas sehingga pembagian tugas masing-masing karyawan juga sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga sangat mendukung tercapainya tujuan perusahaan.
2. Prosedur persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku, mulai dari prosedur permintaan bahan baku yang didasarkan pada *forecast* penjualan dari bagian *marketing* selanjutnya akan dilakukan pengecekan persediaan bahan baku di gudang dan pembuatan *Purchase Request (PR)* jika bahan baku tidak tersedia di gudang. Prosedur order pembelian dilakukan oleh bagian *Procurement* dengan mencari pemasok terbaik, melakukan penawaran harga, dan pembuatan *Purchase Order* dengan disertai tanggal dibutuhkannya bahan baku untuk dikirim ke PT. Pertiwi Agung. Prosedur penerimaan bahan baku seluruhnya dilaksanakan oleh petugas gudang, mulai dari pengecekan kemasan bahan baku, pencocokan surat jalan, *Purchase Order* dan *Certificated of Analysis* terhadap bahan baku yang diterima. Prosedur pencatatan penerimaan bahan baku juga dilakukan oleh petugas gudang, mulai dari pencatatan dengan

menginput nama bahan baku, kode bahan baku, *expired date* bahan baku dan nama *manufacturer* ke dalam *system* perusahaan yaitu *Oracle Applications*, mencatat secara manual pada buku tanda terima dan memisahkan *Certicated of Analysis (CoA)* dan Surat Permohonan Uji (SPU), meletakkan bahan baku yang diterima sesuai dengan prosedur yang berlaku, membuat label karantina, memindahkan bahan baku tersebut ke dalam menu *on hand* pada *Oracle Applications* jika sudah *released* dan proses akhir dengan melakukan *filling* semua dokumen yang berhubungan dengan bahan baku ke dalam odner yang sudah ditentukan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Pertiwi Agung terdapat impikasi manajerial pada perusahaan untuk terus konsisten terhadap apa yang sudah dijalankan dan tetap berusaha untuk meningkatkan pengendalian internal agar tidak terjadi banyak kesalahan terdapat implikasi manajerial masukan dari peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan masukan agar perusahaan selalu melakukan *tranning* dan sosialisasi mengenai pengelolaan persediaan bahan baku, sehingga memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Audit internal harus terus dilakukan secara rutin untuk mengontrol persediaan bahan baku yang ada di PT. Pertiwi Agung sehingga memudahkan perhitungan bahan baku saat dilaksanakannya *stock opname* disetiap akhir tahun.
2. Peneliti mengharapkan PT. Pertiwi Agung selalu mempergunakan metode persediaan dengan FIFO (*first-in first-out*) agar selaras dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia.
3. Sedangkan untuk peneliti, selanjutnya diharapkan dapat memilih objek penelitian yang lebih besar dan secara kuantitatif sehingga penelitian dan

analisis terhadap pengendalian internal pada pengelolaan persediaan bahan baku dapat memberikan hasil yang lebih baik.

